

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan bersifat kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk mengetahui seberapa besar kolerasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dengan menyampaikan fakta atau mendeskripsikan statistik untuk menunjukkan dua variabel.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII & VIII di SMPN 23 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 pada semester ganjil. Siswa tersebut berjumlah 438 orang yang terbagi menjadi 14 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹ Untuk proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik *Purposive random sampling*.

Sampel yang diambil adalah 10% dari populasi siswa kelas VII & VIII di SMPN 23 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 pada semester ganjil yang berjumlah 44 orang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Data tentang perasaan senang membaca buku keagamaan
- 2) Data tentang ketertarikan pada materi buku keagamaan
- 3) Data tentang kesadaran akan adanya manfaat dalam membaca buku keagamaan
- 4) Data tentang berusaha memiliki buku keagamaan
- 5) Data tentang berusaha meminjam buku keagamaan

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 121

- 6) Data tentang menyediakan waktu untuk membaca buku keagamaan
- 7) Data tentang mengarahkan membaca untuk tujuan
- 8) Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII & VIII di SMPN 23 Banjarmasin semester ganjil ajaran 2017/2018.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting untuk mendukung data pokok. Data penunjang ini meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, dan keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dewan guru, dan staf tata usaha.
- b. Responden, yaitu siswa kelas VII & VIII di SMPN 23 Banjarmasin
- c. Dokumen, seluruh data yang tertulis maupun terekam yang tersimpan dari sekolah yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Metode Angket

Angket yaitu suatu daftar atau serangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.² Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.³

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal 261

³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 181

3. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Jenis observasi yang penulis maksudkan di sini adalah pengamatan secara langsung untuk memperoleh data tentang kondisi umum dan minat membaca buku keagamaan di SMPN 23 Banjarmasin.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵

Tabel 3.1 Matriks

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Data tentang perasaan senang membaca buku keagamaan b. Data tentang ketertarikan pada materi buku keagamaan c. Data tentang kesadaran akan adanya manfaat 	Responden dan Dokumentasi	Angket dan Observasi

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 158.

⁵ *Ibid*, hal 165

2	<p>dalam membaca buku keagamaan</p> <p>d. Data tentang berusaha memiliki buku keagamaan</p> <p>e. Data tentang berusaha meminjam buku keagamaan</p> <p>f. Data tentang menyediakan waktu untuk membaca buku keagamaan</p> <p>g. Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII & VIII di SMPN 23 Banjarmasin semester ganjil ajaran 2017/2018</p> <p>Data penunjang merupakan data pelengkap yang dianggap penting untuk mendukung data pokok. Data penunjang ini meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, dan keadaan sarana dan prasarana.</p>	Informan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
---	--	----------	---------------------------------------

			Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
--	--	--	--

E. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan (dihubungkan), yaitu variabel minat membaca buku keagamaan sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*), dan variabel prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (*Devendant Variabel*).



Keterangan:

X : Minat membaca buku keagamaan

Y : Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam hal angket penelitian ini dibuat desain pengukuran sebagai berikut:

1. Perasaan senang membaca buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Menyenangi membaca buku keagamaan

Sangat senang diberi skor 4

Senang diberi skor 3

Kurang senang diberi skor 2

Tidak senang diberi skor 1

b. Terus membaca apabila ada waktu kosong

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

c. Selalu membawa buku keagamaan

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

d. Tidak terpaksa dalam membaca

Ya diberi skor 4

Tidak diberi skor 3

Terpaksa diberi skor 2

Disuruh diberi skor 1

2. Ketertarikan pada materi buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:

a. Materi buku keagamaan sesuai dengan keinginan

Sangat sesuai diberi skor 4

Sesuai diberi skor 3

Kurang sesuai diberi skor 2

Tidak sesuai diberi skor 1

b. Materi buku keagamaan menarik

Sangat menarik diberi skor 4

Menarik diberi skor 3

Kurang menarik diberi skor 2

Tidak menarik diberi skor 1

3. Kesadaran akan adanya manfaat dalam membaca buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:

a. Dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama islam

Sangat setuju diberi skor 4

Setuju diberi skor 3

Kurang setuju diberi skor 2

Tidak setuju diberi skor 1

b. Dapat menambah pengetahuan agama islam

Sangat setuju diberi skor 4

Setuju diberi skor 3

Kurang setuju diberi skor 2

Tidak setuju diberi skor 1

4. Berusaha memiliki buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:

a. Mengunjungi pameran/toko buku keagamaan

Sering diberi skor 4

- Kadang-kadang diberi skor 3
- Jarang sekali diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1
- b. Meminta dibelikan buku keagamaan
- Sering diberi skor 4
- Kadang-kadang diberi skor 3
- Jarang sekali diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1
- c. Senang mendapatkan hadiah buku keagamaan
- Sangat senang diberi skor 4
- Senang diberi skor 3
- Kurang senang diberi skor 2
- Tidak senang diberi skor 1
5. Berusaha meminjam buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Berusaha meminjam buku keagamaan kepada teman
- Sering diberi skor 4
- Kadang-kadang diberi skor 3
- Jarang sekali diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1
- b. Berusaha meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah
- Sering diberi skor 4
- Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- c. Menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

6. Menyediakan waktu untuk membaca buku keagamaan, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menggunakan waktu yang cukup untuk membaca

Sangat cukup diberi skor 4

Cukup diberi skor 3

Kurang cukup diberi skor 2

Tidak cukup diberi skor 1

- b. Lupa waktu serta larut dalam bacaan

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- c. Membaca buku saat liburan atau selesai bermain

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

7. Mengarahkan membaca untuk tujuan, dengan indikator sebagai berikut:

a. Membaca dengan tujuan tertentu

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

b. Banyak membaca buku-buku agama Islam

Sangat banyak diberi skor 4

Banyak diberi skor 3

Lumayan banyak diberi skor 2

Tidak membaca diberi skor 1

c. Meresapi makna yang terkandung dalam buku

Sering diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

Dari 20 indikator di atas akan dibuat 20 item soal. Dengan demikian untuk menetapkan tingkat minat siswa membaca buku keagamaan akan diperoleh tentang skor antara 20-80 yang kemudian dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Minat Membaca Buku Keagamaan

No	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkat Minat Membaca
1	20 – 40	Rendah

2	41 – 60	Sedang
3	61 – 80	Tinggi

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada raport semester ganjil. Dengan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 3.3 Kriteria Nilai atau Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup Baik

Setelah data minat membaca dan prestasi belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh minat membaca buku-buku keagamaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

- b. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, yaitu: a. Jawaban sering diberi skor 4, b. Jawaban kadang-kadang diberi skor 3, c. Jawaban jarang sekali diberi skor 2 dan c. Jawaban tidak pernah diberi skor 1.
- c. Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating yaitu menyusun dan memasukan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden)

e. Interpretasi Data

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

$$81\% \leq 100\% = \text{Sangat Banyak}$$

61% < 80% = Banyak

41% < 60% = Cukup Banyak

21% < 40% = Sebagian Kecil

0% < 20% = Kecil Sekali.⁶

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan persentasinya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. “Teknik analisis koreserial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel”.⁷

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi Triserial*, karena gejala yang akan diteliti adalah variabel yang berskala ordinal dengan variabel yang berskala interval. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sum \frac{\{(o_r - o_t)^2\}}{p}}$$

⁶ Riduan, *Belajar mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 89.

⁷ Ali Mudin Tuwu, (Penterjemah), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993) h. 21.

Keterangan:

- r_{tris} = Koefisien korelasi triserial
 o_r = Ordinat yang lebih rendah
 o_t = Ordinat yang lebih tinggi
 M = Mean
 SD_{tot} = Standar Deviasi Total
 P = Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan⁸

Rumus Standar Deviasi Total adalah:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

- SD_{tot} = Standar Deviasi Total
 $\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya masing-masing
 $\sum fX^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpointnya yang sudah dikuadratkan
 N = Jumlah Frekuensi

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dikoreksi dengan menggunakan rumus korelasi karena *Chotomisasi*, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left(\frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right)}$$

⁸Murdan, M.Ag, “*Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*”, (Banjarmasin: CYPRUS Banjarmasin, 2006) h. 143

Keterangan: r = Korelasi karena *Chotomisasi*⁹

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara kedua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka hasil akhir akan dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis di atas diuji dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

⁹ Ibid, h. 149

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal ke Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
 - b. Memohon surat pengantar riset dari UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh
 - c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan

- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat munaqasah.